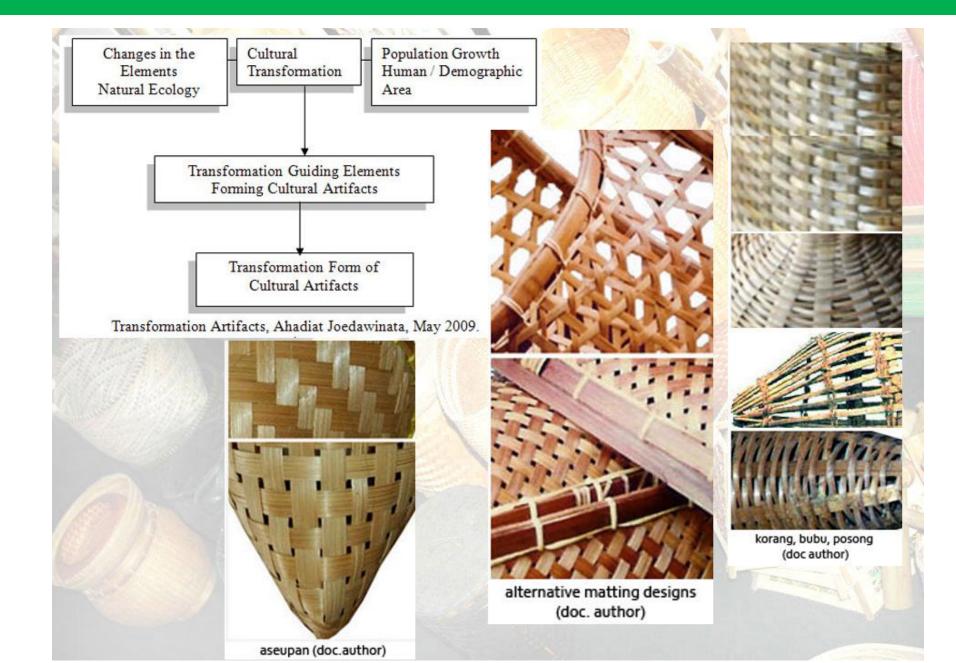


Topik apa dan mengapa?

Fenomena gejolak pertumbuhan desain bambu yang pesat dalam kurun 1990an menjadi kajian yang menarik karena dari sini tercipta beberapa konsep yang berbeda ketika disuguhkan kepada calon pembeli dengan alam budaya Sunda yang mendalam mencoba beradu nasib.





Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan perwujudan kerajinan bambu pada masyarakat Sunda di Tasikmalaya, serta nilai-nilai tradisi Sunda yang sedang terpengaruh luar secara global pada produknya.







- Bentuk Dasar Besek
- Tahun 1900, Bentuk dasar berfungsi sebagai penghantar makanan dalam hajatan masyarakat Sunda. Makna yang diambil dari sosok besek ini adalah sederhana, fungsional dan sangat mudah dipahami
- Tahun 1993, Bentuk yang mengadopsi dari besek dengan teknik wengku yang terlihat tajam. Aksen anyam sasag masih dipertahankan dengan ciri lubang yang lebih besar sebagai sirkulasi. Makna dari desain ini adalah material dengan finising yang mewah dengan konstruksi wengku yang tebal dan berat.
- Tahun 2010, Bentuk rancangan telah menjadi bentuk yang modern dengan penekanan pola sambungan samping yang memiliki sarat unsur dekoratif. Konstruksi wengku adalah kekuatan sambungan material. Dalam pesan yang ingin disampaikan disini adalah unsur materi dekoratif dan teknologi.

Kesimpulan

Budaya Lokal yang kita miliki ini dapat menjadikan kita lebih bernilai dan unik dibandingkan bangsa lain karena betapa berharganya nilai budaya lokal yang ada di negara ini. Perlu adanya kegiatan yang bisa mengangkat tradisi.

Seperti daerah lainnya yang harus diperhatikan adalah ciri khas daerah masingmasing untuk bisa dijadikan aset dalam pelestarian dan pengembangan local genus, artinya baik secara fisik, struktural, konsep budaya sudah menjadi warisan bernilai yang perlu dikembangkan.

Bertambahnya penduduk dan perubahan demografis bisa merubah keadaan tetapi dengan ketahanan pola yang terstruktur contoh di daerah kecil hal ini bisa di lestarikan. Komunitas seni menjadi media informasi bagi pelestari budaya bangsa.























"Reborn" at Mall Art Pacific Place,
"BAZAAR ART 2012"

Jakarta, 26 July - 12 August 2012